

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan peneliti memilih di tempat tersebut karena berdasarkan *survei* awal yang peneliti lakukan di tempat tersebut memiliki masalah mengenai keputusan pembelian pengguna tokopedia.com pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta di antaranya, yaitu kepercayaan kurang baik, keamanan kurang terjaga, keputusan pembelian kurang tepat. Selain itu, juga karena faktor keterjangkauan, yaitu kesediaan Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis yang menerima dan memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di lingkungan tersebut, sehingga memudahkan dalam pengambilan data.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, yaitu dimulai dari bulan Februari 2019 sampai bulan Juli 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti untuk mencurahkan perhatian dalam melakukan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Menurut Sugiyono (2017:3) metode penelitian pada dasarnya merupakan Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan

tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei* dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Kerlinger dalam Kuswanto (2012:66) mengatakan bahwa penelitian *survei* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari *sample* yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian kreatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

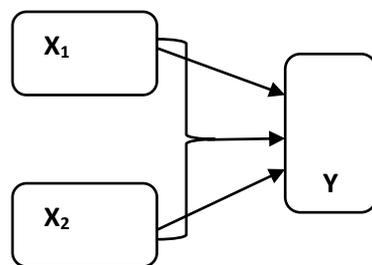
Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Adapun alasan memilih pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Jika terdapat hubungan, seberapa erat hubungan dan seberapa berarti hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat diketahui hubungan antara variabel bebas (kepercayaan) yang diberi simbol  $X_1$  dengan variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan hubungan antara variabel bebas (keamanan) yang diberi simbol  $X_2$  dengan variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi, serta hubungan antara variabel bebas (kepercayaan) yang diberi simbol  $X_1$  dan variabel bebas (keamanan) yang diberi simbol  $X_2$  dengan variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

## **2. Konstelasi pengaruh Antar Variabel**

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepercayaan dengan keputusan pembelian.
- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keamanan dengan keputusan pembelian.
- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepercayaan dan keamanan dengan keputusan pembelian .

Maka, konstelasi pengaruh antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III. 1. Konstelasi X1 dan X2 (Kepercayaan dan Keamanan) dengan Y (Keputusan Pembelian)**

Keterangan:

Variabel Bebas ( $X_1$ ) : kepercayaan

Variabel Bebas ( $X_2$ ) : keamanan

Variabel Terikat (Y) : Keputusan pembelian

—————> : Arah Pengaruh

### C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiono (2009:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini didasarkan bahwa setelah melakukan *survei* awal melalui angket yang distribusikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta, terdapat keputusan pembelian terhadap *Tokopedia*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009:124) mengatakan bahwa, *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Untuk penelitian ini, sampelnya adalah mahasiswa yang pernah membeli Tokopedia.com di Jakarta mahasiswa yang berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Kepercayaan (variabel  $X_1$ ), Keamanan variabel  $X_2$ ) dan Keputusan pembelian (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Keputusan pembelian (Variabel Y)

##### a. Definisi Konseptual

keputusan pembelian adalah kegiatan individu yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung untuk mengevaluasi dua atau lebih memperoleh dan menggunakan suatu produk atau jasa yang dibutuhkan.

**b. Definisi Operasional**

Keputusan pembelian dapat diukur dengan lima indikator. Indikator pertama, yaitu Pengenalan masalah, indikator kedua yaitu Pencarian informasi, indikator ketiga yaitu Evaluasi alternative. Indikator yang keempat, yaitu Keputusan pembelian. Indikator yang kelima, yaitu Perilaku pasca pembelian.

**c. Kisi-kisi Instrumen keputusan pembelian**

- a. Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 1.

Tabel III. 1 Kisi-kisi Instrumen keputusan pembelian

Indikator	Butir Uji Coba		No. Butir Valid	No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Pengenalan masalah	1,2		1,2		1,2
Pencarian informasi	3,4		3		3
Evaluasi alternatif	5,6,7		5,6,7		5,6,7
Keputusan pembelian	8		8		8
Perilaku pasca pembelian.	9		9		9

Tabel III. 2. Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Puas (SP)	5	1
2.	Puas (P)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Puas (TP)	2	4
5.	Sangat Tidak Puas (STP)	1	5

Sumber: [Teknikelektronika.com](http://Teknikelektronika.com)

### a. Validasi Instrumen keputusan pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada Tabel III. 1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan Rumus yang digunakan (Suryana dan Riduwan, 2010:67) adalah sebagai berikut:

$$r_{xiY} = \frac{n (\Sigma X_i Y) - (\Sigma X_i) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2) \cdot (n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$
- $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6 Hal 103 ) dari 9 pernyataan tersebut, setelah divaliditas terdapat 1 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan di gunakan sebanyak 8 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, ( Rukaesih, 2010:145), yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan Supardi (2016:79) rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum Xi^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum Xi &= \text{Jumlah data} \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan diperoleh hasil  $S_i^2 = 0,94$ ,  $st^2 = 29,03$  dan rii sebesar 0,818 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 Halaman 104). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reabilitas termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 8 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

## **2. Kepercayaan (Variabel X1)**

### **a. Definisi Konseptual**

kepercayaaan adalah pertimbangan untuk mempercayai antara penjual dan pembeli dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastiaan dalam menciptakan nilai tambah didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosial dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastiaan.

### **b. Definisi Operasional**

Kepercayaan dapat diukur dengan tiga indikator. Indikator pertama, yaitu jaminan kepuasan, indikator kedua yaitu perhatian, indikator ketiga yaitu keterus-terangan

### **c. Kisi-kisi Instrumen kepercayaan**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada :

Tabel III. 3. Kisi-kisi Instrumen kepercayaan

Indikator	Butir Uji Coba		D <i>rop</i>	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Jaminan kepuasan	1 ,2			1 ,2		1 ,2	
Perhatian	3 ,4			3 ,4		3 ,4	
Keterus-terangan	5			5		5	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4. Skala Penilaian Instrumen Kepercayaan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: [Teknikelektronika.com](http://Teknikelektronika.com)

#### d. Validasi Instrumen kepercayaan

Proses pengembangan instrumen keamanan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kepercayaan terlihat pada

Tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepercayaan

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepercayaan sebagaimana tercantum pada Tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan

(Suryana dan Riduwan, 2010:67) adalah sebagai berikut:

$$r_{xiY} = \frac{n (\Sigma X_i Y) - (\Sigma X_i) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2) \cdot (n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$
- $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12

Hal 112) dari 5 pernyataan tersebut, setelah divaliditas terdapat 0 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan di gunakan sebanyak 5 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, (Rukaesih, 2010:145), yaitu

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

valid)  $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir pernyataan (yang  
 $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir  
 $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan

Supardi (2016:79) rumus sebagai berikut

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$Si^2$  = Simpangan baku  
 $n$  = Jumlah populasi  
 $\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X  
 $\sum Xi$  = Jumlah data

Dari hasil penghitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 0,98$   $st^2 = 23,53$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,788 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 Halaman 113). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reabilitas termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang

berjumlah 5 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepercayaan

### 3. Keamanan (Variabel X<sub>1</sub>)

#### a. Definisi Konseptual

keamanan adalah aspek penting untuk menjalankan pengontrolan dan menjaga keamanan data transaksi yang berbeda secara teratur ketika berbelanja *online*

#### b. Definisi Operasional

Keamanan dapat diukur dengan dua indikator. Indikator pertama, yaitu, indicator kerahasiaan data , indikator kedua yaitu jaminan keamanan.

#### c. Kisi-kisi Instrumen keamanan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keamanan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keamanan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 5.

**Tabel III. 5. Kisi-kisi Instrumen Keamanan**

Indikator	Butir Uji Coba		<i>D</i> <i>rop</i>	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kerahasiaan data	1			1		1	
Jaminan keamanan	2 ,3,4			2 ,3,4		2 ,3,4	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

**Tabel III. 6. Skala Penilaian Instrumen keamanan**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: [Teknikelektronika.com](http://Teknikelektronika.com)

#### d. Validasi Instrumen Keamanan

Proses pengembangan instrumen bauran promosi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel jaminan keamanan terlihat pada Tabel III.6 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel jaminan keamanan.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keamanan sebagaimana tercantum pada Tabel III.6. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan (Suryana dan Riduwan, 2010:67) adalah sebagai berikut:

$$r_{xiY} = \frac{n(\sum X_i Y) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$
- $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 18 Hal 121 ) dari 4 pernyataan tersebut, setelah divaliditas terdapat 0 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan di gunakan sebanyak 4 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* (Rukaesih, 2010:145), yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$	= Reliabilitas instrumen
$k$	= Banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum si^2$	= Jumlah varians skor butir
$st^2$	= Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan Supardi (2016:79) rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$Si^2$	= Simpangan baku
$n$	= Jumlah populasi
$\sum Xi^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum X$	= Jumlah data

Dari hasil penghitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 1,05$   $st^2 = 17,12$  dan  $r_{ii} 0,761$  sebesar (proses perhitungan terdapat pada lampiran 20 Halaman 121). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reabilitas termasuk kategori normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 3 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keamanan

## E. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Menurut Nirmala (2012:35) menyatakan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu, dengan menggunakan uji statistik (Uji *Kolmogrov Smirnov*).

Hipotesis penelitiannya adalah:

$H_0$  : residual berdistribusi normal

$H_a$  : residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistic *Kolmogrov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya residual berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya residual tidak berdistribusikan normal.

### b. Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2017:42) Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

$H_0$  : artinya data tidak linier

Ha : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Menurut Asep dan Riduwan (2010:88) regresi linier berganda dimasukkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel *independent* (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = variabel terikat (keputusan pembelian)
- $X_1$  = variabel bebas pertama (kepercayaan)
- $X_2$  = variabel bebas kedua (keamanan)
- $a$  = konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- $b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (kepercayaan)
- $b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (keamanan)

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010:86).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap dependen, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau nilai probabilitas  $sig. < 0,05$
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  dan nilai probabilitas  $sig. > 0,05$

#### **b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010:83).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel dependen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  atau nilai probabilitas  $sig. < 0,05$

2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  dan nilai probabilitas  $sig. > 0,05$

#### **4. Analisis Korelasi Ganda**

Analisis korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependent secara bersamaan/simultan. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22 (Asep dan Riduwan, 2010:66).

#### **5. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22 (Suharyadi dan Purwanto, 2018:177)